

PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR MATA UANG RUPIAH (KURS) TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET) PT. BANK SYARIAH INDONESIA TBK PERIODE 2019-2023

Fenny Shagita¹, Diah Aryati², Early Armein³
^{1,2,3} Ekonomi / Manajemen, Universitas Gunadarma

Article History

Received : April 2025
Revised : April 2025
Accepted : Mei 2025
Published : Mei 2025

Corresponding author*:

Fenny Shagita

Contact:

Fenny Shagita@gmail.com

Cite This Article:

Shagita, F. ., Aryati, D., & Armein, E. (2025). PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR MATA UANG RUPIAH (KURS) TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET) PT. BANK SYARIAH INDONESIA TBK PERIODE 2019-2023. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis, 5(1), 67–73.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jaman.v5i1.2189>

Abstract: Profitability is the main indicator to measure the financial performance of a company, including banking, because it reflects the company's ability to generate profits. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) as one of the largest Islamic banks in Indonesia experienced a significant decline in Return on Assets (ROA), especially in 2020 when the COVID-19 pandemic hit. This decline raises allegations that macroeconomic factors, such as inflation and the rupiah exchange rate, have an influence on BSI's financial performance. The purpose of this study is to find out whether there is an effect of inflation and the rupiah exchange rate (exchange rate) on the profitability (Return On Asset) of PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. The data used in this study are time series data on inflation and rupiah exchange rate obtained from the official website of Bank Indonesia for the 2019-2023 period as many as 60 samples each. The sampling method in this study is purposive sampling. The results of the study show that the inflation variable has a partial effect on the probability of PT Bank Syariah Indonesia while the rupiah exchange rate variable does not have a partial effect on the profitability of PT Bank Syariah Indonesia. Inflation and rupiah exchange rates simultaneously have no effect on the profitability of PT Bank Syariah Indonesia.

Keywords: Inflation, Rupiah Exchange Rate, Exchange Rate, Profitability, and Return On Asset (ROA)

Abstrak: Profitabilitas merupakan indikator utama untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, termasuk perbankan, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai salah satu bank syariah terbesar di Indonesia mengalami penurunan Return on Assets (ROA) yang signifikan, terutama pada tahun 2020 saat pandemi COVID-19 melanda. Penurunan ini memunculkan dugaan bahwa faktor makroekonomi, seperti inflasi dan nilai tukar mata uang rupiah, memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan BSI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh inflasi dan nilai tukar mata uang rupiah (kurs) terhadap profitabilitas (Return On Asset) PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data time series inflasi dan nilai tukar rupiah yang diperoleh dari website resmi Bank Indonesia periode 2019-2023 sebanyak masing-masing 60 sampel. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh secara parsial terhadap probabilitas PT Bank Syariah Indonesia sedangkan variabel nilai tukar mata uang rupiah tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia. Variabel inflasi dan nilai tukar mata uang rupiah secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia.

Kata Kunci: Inflasi, Nilai Tukar Mata Uang Rupiah, Kurs, Profitabilitas, dan Return On Asset (ROA)

PENDAHULUAN

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (Return On Assets). ROA (Return On Asset) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpan masyarakat (Lukman, 2009). Dalam (ROA) Return On Assets, akan terlihat kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dengan membandingkan total asset yang dimiliki. Sehingga apabila semakin besar ROA (Return On Asset) suatu bank, maka tingkat keuntungan yang didapat oleh bank juga semakin besar.

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas atau mengakibatkan kenaikan harga pada barang lainnya (Bank Indonesia). Inflasi dapat berpengaruh buruk bagi perekonomian. Nilai tukar mata uang asing menjadi salah satu faktor profitabilitas perbankan karena dalam kegiatannya, bank syariah memberikan jasa jual beli valuta asing. Nilai tukar mata uang asing yang digunakan dalam penelitian ini adalah US Dollar (USD).

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam. Dalam pasal 3 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menentukan tujuan dari perbankan syariah. Menurut pasal 3 undang-undang tersebut, perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Inflasi dan nilai tukar mata uang asing adalah faktor ekonomi makro yang sangat memengaruhi kinerja sektor perbankan, terutama bank syariah yang memiliki beberapa peraturan yang berbeda dengan bank konvensional dalam operasionalnya, ditambah Indonesia memiliki perekonomian yang dinamis dengan fluktuasi inflasi dan nilai tukar yang akan sangat berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. PT Bank Syariah Indonesia Tbk sempat mengalami penurunan profitabilitas yang diduga disebabkan oleh fluktuasi inflasi dan nilai tukar.

METODOLOGI PENELITIAN

Obyek Penelitian

Pada penulisan ilmiah ini yang menjadi obyek penelitian adalah PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dengan melihat data inflasi tahun 2019-2023 dari Bank Indonesia dan data nilai tukar mata uang asing khususnya US Dollar dari Bank Indonesia periode 2019-2023, dan juga laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdiri atas data ROA (Return On Asset) periode 2019-2023.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis (1) Inflasi

H0 : Inflasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

H1 : Inflasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Hipotesis (2) Nilai Tukar Mata Uang Asing

H0 : Nilai Tukar Mata Uang Asing tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

H1 : Nilai Tukar Mata Uang Asing berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Hipotesis (3) Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Asing

H0 : Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

H1 : Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN**ROA**

Data ROA (Return On Asset) yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROA (Return On Asset) dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Berikut ini merupakan data perkembangan ROA dari Januari 2019 sampai Desember 2023.

Perkembangan Profitabilitas (ROA) PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2019-2023 (Dalam Persen)

Bulan	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	0,01	0,05	0,06	0,11	0,15
Februari	0,02	0,09	0,20	0,22	0,29
Maret	0,07	0,18	0,31	0,36	0,46
April	0,09	0,21	0,41	0,48	0,62
Mei	0,14	0,24	0,51	0,60	0,77
Juni	0,14	0,23	0,60	0,81	0,92
Juli	0,15	0,28	0,70	0,86	1,05
Agustus	0,21	0,33	0,81	1,05	1,21
September	0,13	0,35	0,91	1,17	1,51
Oktober	0,05	0,37	1,01	1,29	1,45
November	0,06	0,42	1,09	1,41	1,57
Desember	0,15	0,44	1,34	1,41	1,62

Sumber : diolah, 2024

Inflasi

Data yang digunakan pada inflasi di bawah ini merupakan data dalam bentuk persen perkembangan inflasi dari Januari 2019 sampai dengan Desember 2023.

Berikut ini data

Perkembangan Inflasi di Indonesia Periode 2019-2023

Bulan	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	2,82	2,68	1,55	2,18	5,28
Februari	2,57	2,98	1,38	2,06	5,47
Maret	2,48	2,96	1,37	2,64	4,97
April	2,83	2,67	1,42	3,47	4,33
Mei	3,32	2,19	1,68	3,55	4,00
Juni	3,28	1,96	1,33	4,35	3,52
Juli	3,32	1,54	1,52	4,94	3,04
Agustus	3,49	1,32	1,59	4,69	3,27
September	3,39	1,42	1,60	5,95	2,28
Oktober	3,13	1,44	1,66	5,71	2,56
November	3,00	1,59	1,75	5,42	2,86
Desember	2,72	1,68	1,87	5,51	2,61

Sumber : <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>

data diolah, 2024

Nilai Tukar Mata Uang Asing

Exchange Rate (nilai tukar uang) atau kurs mata uang adalah catatan (*quotation*) harga pasar dari mata uang asing (*foreign currency*) dalam harga mata uang domestik (*domestic currency*) atau resiprokalnya, yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing.

Berikut ini data perkembangan nilai tukar mata uang asing dalam satuan rupiah dari Januari 2019 sampai dengan Desember 2023

Perkembangan Kurs di Indonesia Periode 2019-2023

Bulan	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	14.163,13	13.732,22	14.016,90	14.340,66	15.266,66
Februari	14.035,21	13.800,73	14.043,73	14.349,77	15.138,40
Maret	14.211,00	15.194,57	14.417,22	14.348,09	15.288,19
April	14.142,57	15.867,42	14.551,04	14.375,83	14.844,14
Mei	14.392,81	14.906,18	14.333,53	14.615,46	14.827,14
Juni	14.226,53	14.195,95	14.351,47	14.702,38	14.931,82
Juli	14.043,91	14.582,41	14.507,38	14.983,33	15.044,35
Agustus	14.242,04	14.724,50	14.389,90	14.850,31	15.251,72
September	14.111,09	14.847,95	14.257,63	14.989,00	15.366,70
Oktober	14.117,56	14.758,47	14.190,95	15.434,81	15.750,86
November	14.068,71	14.236,81	14.270,27	15.665,36	15.598,63
Desember	14.017,45	14.165,68	14.327,08	15.608,18	15.511,00

Sumber: <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi/bi/default.aspx> data diolah, 2024

Hasil

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Keterangan
1	Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>) PT Bank Syariah Indonesia.	Diterima
2	Nilai Tukar Mata Uang Rupiah (kurs) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>) PT Bank Syariah Indonesia.	Diterima
3	Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>) PT Bank Syariah Indonesia.	Diterima

Rangkuman Hasil Penelitian

UJI	Output SPSS 25	Hasil
Uji Normalitas	<i>Asymp. Sig</i> (2-tailed) : 0,200	Data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal
Uji Multikolinearitas	Statistic VIF : 1,066	Model regresi yang dikembangkan tidak terjadi masalah multikolinearitas
Uji Heteroskedastisitas	Metode Spearman's rho. Nilai sig. (2-tailed) variabel inflasi : 0,902. Nilai sig. (2-tailed) variabel nilai tukar : 0,975.	Kedua data variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	Durbin-Watson : 0,551	Model regresi yang dikembangkan tidak terjadi masalah autokorelasi.

UJI	Output SPSS 25	Hasil
Uji Parsial (Uji t)	Variabel inflasi dengan nilai Sig. : 0,049 dan variabel nilai tukar dengan nilai Sig. : 0,000.	Variabel inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan variabel nilai tukar tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
Uji Simultan (Uji F)	Nilai Sig. : 0,000	Variabel inflasi dan nilai tukar secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Adjusted R Square : 0,273	Model regresi yang dikembangkan menjelaskan variabel inflasi dan nilai tukar hanya berpengaruh 27,3% terhadap profitabilitas. Sementara 72,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil Output Variabel Inflasi

Output SPSS 25	Kriteria	Keputusan	Hasil
Sig. : 0,049	Sig < 0,05	H ₀ ditolak	Inflasi memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia. Kondisi tersebut terjadi karena inflasi di Indonesia selama periode 2019- 2023 tidak melebihi dari angka 6% sehingga tergolong kedalam jenis inflasi ringan. Pada jenis ini, inflasi akan memberikan pengaruh yang positif terhadap profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia. Karena jumlah margin dalam pembiayaan syariah menjadi lebih kecil begitu juga dengan risikonya. Sehingga akan terjadi lonjakan permintaan pembiayaan syariah yang selanjutnya akan meningkatkan profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia.

Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang Rupiah (Kurs) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil Output Variabel Nilai Tukar Mata Uang Rupiah

Output SPSS	Kriteria	Keputusan	Hasil
Sig. : 0,000	Sig > 0,05	H ₀ diterima	Nilai Tukar Mata Uang Rupiah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa nilai tukar mata uang rupiah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia. Hal ini berarti bahwa perubahan nilai tukar mata uang rupiah ke arah positif (apresiasi) atau negatif (depresiasi) akan mempengaruhi tingkat profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia.

Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah (Kurs) Terhadap Profitabilitas (ROA) Secara Simultan

Hasil Output Inflasi dan Nilai Tukar

Output SPSS 25	Kriteria	Keputusan	Hasil
Sig. : 0,000	Sig < 0,05	H ₀ diterima	Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
Adjusted R-Square (R ²) : 0,2730	27,3%	Berpengaruh sebesar 27,3%	Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah secara simultan mampu menjelaskan perubahan profitabilitas sebesar 27,3%

Berdasarkan analisis regresi berganda diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.2730 atau 27,3% yang berarti bahwa inflasi dan nilai tukar mata uang rupiah secara simultan mampu menjelaskan perubahan profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia sebesar 27,3% sementara 72,7% lainnya dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti Non Performing Financial (NPF),

Capital Adequacy Ratio (CAR), Finance to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Debt to Equity Ratio (DER) dan variabel-variabel lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia. Hal ini berarti bahwa jika inflasi mengalami kenaikan maka profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia juga akan mengalami peningkatan dengan besaran pengaruh 25,8 %.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa Nilai tukar mata uang rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia. Hal ini berarti bahwa perubahan nilai tukar mata uang rupiah ke arah positif (apresiasi) atau negatif (depresiasi) tidak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia.
3. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa inflasi dan nilai tukar mata uang rupiah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia. Inflasi dan nilai tukar mata uang rupiah secara simultan mampu menjelaskan perubahan profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia sebesar 5,5% sementara 94,5% lainnya dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggliani, R. (2016). Analisis profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia 1946 Tbk. Jurnal Administrasi Bisnis.
- [2] Ari, K. (2023). Pengaruh suku bunga, inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 5(3).
- [3] Kasmir. (2010). Analisis laporan keuangan (Cet. ke-3). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [4] Kasmir. (2000). Manajemen perbankan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [5] Ridwan, et al. (2013). Ekonomi: Pengantar mikro dan makro Islam. Bandung: Citapustaka Media.
- [6] Sukirno, S. (2003). Teori pengantar ekonomi makro. Jakarta: Grafindo Persada.
- [7] Sukirno, S. (2006). Ekonomi pembangunan: Proses, masalah dan dasar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [8] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- [9] Utami, T., et al. (2022). Pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas perbankan: Studi kasus pada bank yang terdaftar di BEI periode 2018–2021. Prosiding Seminar Nasional FEB Unikal 2022.